



Rancangan Media Pembelajaran Edukatif Ladang Perkalian

Mhd Roil Ashrof¹, zulmi Aryani²

¹²Stkip Widyaswara Indonesia

¹ashrofroil@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Learning media is a message-carrying technology that can be used for learning purposes. Multiplication field media is a learning support tool created to help maximize learning with attractive colors. Multiplication field media is used to support students in learning Mathematics activities. The use of media in the teaching and learning process is important because it can generate new interests and desires. motivation and stimulation of learning activities, and even bring psychological influences to students. The method used is the demonstration method. The demonstration method is a research method that aims to explain or demonstrate a process, concept, or way of working in a particular situation to provide a clearer understanding to students or research objects. In this context, researchers directly show the steps or stages that need to be taken, accompanied by explanations to clarify the material or concepts presented. The results obtained when conducting learning using media in front of the class are that by using learning media students are enthusiastic in participating in learning and students can more easily understand multiplication.

Keywords: *Learning Media, Multiplication field , Demonstration*

Abstrak

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media ladang perkalian merupakan alat penunjang pembelajaran yang diciptakan untuk membantu memaksimalkan pembelajaran dengan warna yang menarik. Media ladang perkalian digunakan untuk menunjang siswa dalam kegiatan belajar Matematika. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar penting dilakukan karena dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menerangkan atau memperagakan suatu proses, konsep, atau cara kerja dalam suatu situasi tertentu untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada peserta didik atau objek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menunjukkan langsung langkah-langkah atau tahapan yang perlu dilakukan, disertai penjelasan untuk memperjelas materi atau konsep yang disampaikan. Hasil yang didapatkan pada saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media di depan kelas adalah dengan menggunakan media pembelajaran siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dapat lebih mudah memahami perkalian.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Ladang Perkalian, Demonstrasi*

A. Pendahuluan

Definisi media menurut Kozma, Belle

& Williams (dalam Kristanto 2016:3) "*Media can be defined by its technology, symbol systems and processing capabilities. The obvious characteristic of a medium is its technology, the mechanical and electronic aspects that determine its function, and to some extent, its shape and other physical features*". (Media dapat didefinisikan dari teknologinya, sistem simbol dan kemampuan prosesnya yang paling menonjol sifat-sifat dari medium adalah teknologinya, aspek mekanikal, dan elektrikalnya yang menentukan fungsinya, dan dalam hal tertentu menyangkut bentuk dan tampilan fisik lainnya.

Gagne & Briggs (dalam Kristanto, 2016:5) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Sedangkan menurut Schramm (1977) media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima.

Dari pengertian para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan proses belajar-mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada di sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan

guru dalam proses pembelajaran. . Salah satu media pembelajaran yaitu ladang perkalian.

Perkalian adalah operasi matematika yang digunakan untuk menghitung hasil penggandaan suatu bilangan dengan bilangan lain. Perkalian dilambangkan dengan simbol "×" atau "*". Media pembelajaran ladang perkalian merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk mempermudah pemahaman siswa dalam memahami perkalian.

Manfaat Media Pembelajaran Ladang Perkalian

- 1) Mempermudah pemahaman siswa tentang perkalian
- 2) Memudahkan guru dalam menjelaskan materi perkalian
- 3) Menarik minat belajar siswa terutama belajar perkalian.

Menurut Jonkenedi (2017: 595) media yang sangat efektif untuk mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena menghindari verbalisasi dan menyajikan informasi secara konkret, yang membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran ladang perkalian, anak-anak dapat memahami perkalian dengan lebih mudah. Dengan bantuan media pembelajaran ladang perkalian, siswa dapat menyelesaikan soal latihan di depan kelas dengan penuh semangat ketika soal tersebut dituliskan di papan tulis oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar penting dilakukan karena dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, sehingga yang menjadi tujuan dari

pembelajaran bisa tercapai secara maksimal dan akan berdampak baik untuk hasil belajar siswa.

Keterampilan guru dalam mengajar merupakan faktor yang paling dominan dalam “upaya menransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, karena hal itu dapat mengatasi kebosanan siswa dalam belajar, sehingga tercipta suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan.” (H.M. Arifin: 2000).

Tetapi, kenyataannya yang ditemukan selama peneliti melakukan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT SD Negeri 26 Pulakek masih banyak guru yang belum maksimal menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar bahkan ada juga guru yang tidak menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar. Setelah melakukan wawancara alasan guru tidak maksimal dalam pembuatan media pembelajaran adalah 1) kurangnya inovasi baru untuk menciptakan sebuah media interaktif, 2) faktor biaya yang terbatas, 3) waktu yang tidak mencukupi untuk membuat media pembelajaran, 4) faktor usia 5) Kurang nya pemahaman guru terhadap pembuatan media pembelajaran.

Pada pembahasan materi perkalian kelas rendah , siswa akan menghadapi sulitnya untuk memahami konsep perkalian dengan baik. Salah satu upaya agar siswa dapat lebih mudah memahami materi perkalian yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yaitu media pembelajaran ladang perkalian.

Jadi diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran siswa akan lebih semangat dalam belajar sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan guru. Sesuai yang dikemukakan oleh Kristanto (2016: 6) mengemukakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pembelajaran serta mendorong minat, pikiran, perhatian, perasaan dan keinginan siswa dalam belajar dapat dikatakan sebagai

media pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menerangkan atau memperagakan suatu proses, konsep, atau cara kerja dalam suatu situasi tertentu untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada peserta atau objek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menunjukkan langsung langkah langkah atau tahapan yang perlu dilakukan, disertai penjelasan untuk memperjelas materi atau konsep yang disampaikan. Memberikan gambaran visual yang jelas untuk memudahkan pemahaman materi.

Menurut Rahman (2020) dalam Yitu, Angela Mersi. dkk. (2023) metode demonstrasi merupakan metode yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran disesuaikan dengan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya.

Adapun tujuan dari metode demonstrasi, yaitu 1) memberikan gambaran visual yang jelas untuk memudahkan pemahaman materi, 2) menarik perhatian peserta melalui proses pengamatan langsung dan 3) meningkatkan keterampilan praktis atau motorik peserta jika mereka diikutsertakan dalam praktik.

Dalam konteks media pembelajaran, metode demonstrasi bisa digunakan untuk menunjukkan bagaimana media pembelajaran ladang perkalian bekerja sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dengan melihat proses penggunaan media secara seksama.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Media Pembelajaran Tangga Pintar Satuan Panjang untuk Anak SD

Nama media : Ladang perkalian
Mata pelajaran : Matematika
Materi : Perkalian



Tujuan Pembelajaran Perkalian

- 1) Siswa memahami konsep perkalian sebagai penggandaan bilangan.
- 2) Siswa dapat melakukan operasi perkalian dengan benar.
- 3) Siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis.

Deskripsi media

Media pembelajaran ini dinamakan media pembelajaran ladang perkalian yang berfungsi memberi bentuk visual kepada siswa tentang bagaimana cara mencari dan menghitung perkalian dengan baik dan benar sehingga siswa mudah memahaminya.



2. Bahan dan Alat untuk Membuat Media Pembelajaran Ladang Perkalian

Bahan:

- a. Kertas origami
- b. Kardus
- c. Lem kertas
- d. Stiker rumput

Alat:

- a. Gunting
- b. Pisau
- c. Lem
- d. penggaris

3. Langkah – Langkah Pembuatan Media pembelajaran Ladang perkalian

- a. Persiapkan Alat Bahan

Siapkan semua bahan yang diperlukan, seperti kardus, kertas karton, gambar atau stiker pelengkap, gambar rumput, spidol, dan sebagainya.

- b. Membuat backround atau dudukan media

Bentuk kardus menjadi segi empat memanjang dengan 2 lapis kardus untuk dudukan media. Setelah itu lapis dengan kertas origami warna hitam

dan stiker tambahan untuk mendapatkan backroun yangg menarik.

c. Membuat media

Tempelkan angka angka yang sudah disiapkan dengan ukuran A4 pada kardus sesuaikan ukuran kardus dengan kertas. Setelah itu buat kan roler penggeser pada media tersebut dengan satu melintang atas bawah dan satunya lagi melintang kiri kanan sehingga titik garis bisa bertemu ditengah tengah tengah sebagai pedoman dalam penggunaan media.

d. pengabungan media dengan backround gabungkan media dengan backround yang telah disiapkan tadi dengan menggunakan doble tip.

e. Pembingkai

Selanjutnya beri bingkai di setiap sisi backround media dengan menggunakan kayu bingkai sehingga media menjadi kuat dan menarik.

4. Metode Pemakaian Media Pembelajaran Ladang Perkalian

a. Pengenalan Media

Perkenalkan media pembelajaran kepada siswa. Jelaskan setiap langkah penggunaan media ladang perkalian tersebut pada siswa.

b. Pencontohan penggunaan media

Guru meminta satu orang siswa untuk maju kedepan untuk mempraktekkan penggunaan media ladang perkalian sebagai contoh untuk teman teman lainnya.

c. Latihan Soal

Guru menentukan beberapa soal perkalian yang selanjutnya akan diselesaikan oleh siswa dengan menggunakan media pembelajaran ladang perkalian.

d. Refleksi

Guru melakukan refleksi

dengan bertanya kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan dan apakah media pembelajaran ladang perkalian menarik dalam pembelajaran.

e. Penutup

Akhiri proses pembelajaran dengan merangkum poin pembelajaran dan Berikan dorongan kepada siswa untuk terus berlatih perkalian karena perkalian merupakan pondasi dasar dalam matematika yang berguna dalam aktivitas sehari - hari siswa kelak.

D. Kesimpulan

Media peetanian merupakan alat penunjang pembelajaran yang diciptakan dengan warna yang semenarik mungkin guna menarik perhatian dan minat belajar siswa. Dan juga media ladang perkalian dilengkapi oleh gambar gambar menarik dan juga penggunaanya yang mudah sehingga siswa tertarik dalam pembelajaran dan mudah dalam penggunaan media ladang perkalian tersebut.

Adapaun tujuan dari media pembelajaran ladang perkalian 1) Siswa memahami konsep perkalian sebagai penggandaan bilangan. 2) Siswa dapat melakukan operasi perkalian dengan benar. 3) Siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis.

Langkah – langkah pembuatan media pembelajaran ladang perkalian adalah sebagai berikut: 1) Persiapkan Alat Bahan, 2) Membuat backround atau dudukan media, 3) Membuat media, 4) Pengabungan media dengan backraund, 5) Pembingkai.

Metode pemakaian media pembelajaran ladang perkalian adalah sebagai berikut: 1) Pengenalan media 2) Pencontohan penggunaan media 3) Latihan soal 4) Refleksi 5) Penutup.

E. Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan Dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Tahta Media Grup.
- Jonkenedi. (2017). Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(6), 590-598.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya: Jawa Timur.
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. Suarabaya: Bintang Surabaya.
- Mustaqim & Eko. (2015). *Modul Pelatihan Media Pembelajaran Microsoft Power Point*. Yogyakarta: Universitas Negeri
- Mahnun. Nunu.(2012). *Media Pembelajaran*
- (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). Dalam *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1: 27.
- Schramm. (1977). *Media Pembelajaran*. Artikel Pendidikan Indonesia.
- Yitu, Angela Mersi. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD.